**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana, serta sebagai faktor utama dengan peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pembangunan peradaban dan perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia bagi diri, bangsa, dan negaranya, sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan sebagai satu cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mendukung tujuan pendidikan nasional, sebab dengan pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, lebih kritis dan lebih rasional terhadap segala permasalahan yang dihadapi. Namun di tahun 2020 ini dunia mengalami pandemi covid-19, sehingga mengubah seluruh aspek kehidupan manusia terutama sistem pendidikan yang semula bersifat tatap muka menjadi daring (online).

Pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang menjawab tantangan dengan adanya ketersediaan sumber belajar yang variatif. Pembelajaran daring memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan guru melalui tatap muka virtual dan *learning management system (LMS)*. Pembelajaran daringpun sebagai bentuk adaptasi kegiatan pembelajaran dalam mencapai keberhasilan tujuan pendidikan.

Keberhasilan dari tujuan pendidikan juga dapat dicapai pada kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di Sekolah Dasar dengan tujuan mengembangkan dan meningkatkan rasa ingin tahu, keterampilan proses dalam mengamati alam sekitar, serta pemahaman ragam konsep ilmu pengetahuan alam (IPA) yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Hasanah, Suryana dan Nugraha(2018 : 128) yang mengungkapkan bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) bagi peserta didik SD diartikan “sebagai usaha mengamati, memahami, mempergunakan beragam hal yang diamati sebagai pengetahuan baru untuk memprediksikan hal-hal yang akan terjadi, serta mengujikan kebenaran dari berbagai prediksi tersebut”. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) harus dilaksanakan secara menarik agar tujuan pembelajaran dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor tercapai. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamdani dan Priatna (2020 : 9) dengan judul “Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) di masa Pandemi Covid-19 pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang mengenai hasil pembelajaran daring, mengungkapkan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran daring sekitar 66,97%, sehingga perlu ditingkatkan agar kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran meningkat.

Hal ini juga didukung pada penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Khusuma (2020: 67), yang mengungkapkan bahwa Sekolah Dasar di daerah Banten dan Jawa Barat menerapkan pembelajaran daring yang kurang efektif dengan persentase *platform* (media) yang digunakan dalam pembelajaran daring meliputi : Grup *WhatsApp* sebesar 37%, *Zoom* sebesar 16%, *Google Form* sebesar 14% dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian Fauzi dan Khusuma (2020: 67), peneliti menyimpulkan bahwa ada permasalahan dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran daring yang selama ini dilakukan. Hal ini selaras dengan penelitian Aji, Sudaryanto & Dian (2020: 1476), sebelum pandemi proses pembelajarannya dengan cara berdiskusi, melakukan percobaan atau pengamatan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Tetapi saat pandemi, guru hanya memberikan bahan materi dan soal kepada peserta didik sehingga kesulitan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan peserta didik yang sesungguhnya. Mata pelajaran IPA yang seharusnya memerlukan proses interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik kini tidak dilakukan karena banyaknya keterbatasan dalam pembelajaran daring saat pandemi untuk melakukan proses pembelajaran interaktif dan komunikatif. Hasil belajar peserta didik terlihat dari evaluasi pembelajaran daring yang tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Hal ini dikarenakan peserta didik kesulitan memahami bahan materi yang disampaikan guru yang kurang interaktif dan komunikatif dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu Sekolah Dasar di Kota Cilegon yang bertempat di SDN Kedaleman IV Cilegon untuk mengetahui proses pembelajaran daring dan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran daring. Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan melalui wawancara ke guru SDN Kedaleman IV Cilegon, yakni terdapat berbagai kendala teknis selama kegiatan pembelajaran daring, seperti guru yang semula kesulitan beradaptasi terhadap kegiatan pembelajaran daring dan terkendala masih banyaknya wali murid yang belum seluruhnya memahami teknologi *teleconference* dalam mendukung pembelajaran daring. Namun lambat laun, kendala tersebut sedikit-demi sedikit mulai teratasi.

Didapatkan pula hasil wawancara dengan salah satu guru di SDN Kedaleman IV Cilegon menunjukkan sebagian besar pembelajaran daring didominasi oleh penggunaan grup *whatsapp, google classroom* dan *google meet*. Kemudian muncul masalah baru berupa sedikitnya ataupun sebagian jumlah partisipan peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran daring melalui *video conference.* Meskipun demikian, seluruh peserta didik tetap mengumpulkan tugas melalui *google classroom* sebagai salah satu layanan LMS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, agar mendapatkan data akurat mengenai proses kegiatan pembelajaran daring dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran daring di SDN Kedaleman IV Cilegon, peneliti berniat untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pembelajaran Daring pada Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda di Kelas V SDN Kedaleman IV Cilegon.”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dalam pembelajaran daring pada materi sifat dan perubahan wujud benda di kelas V SDN Kedaleman IV Cilegon?
2. Bagaimana pelaksaan dalam pembelajaran daring pada materi sifat dan perubahan wujud benda di kelas V SDN Kedaleman IV Cilegon?
3. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran daring pada materi sifat dan perubahan wujud benda di kelas V SDN Kedaleman IV Cilegon?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dituliskan tujuan penelitian antara lain:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran daring pada materi sifat dan perubahan wujud benda di kelas V SDN Kedaleman IV Cilegon.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada materi sifat dan perubahan wujud benda di kelas V SDN Kedaleman IV Cilegon.
3. Mengetahui evaluasi pembelajaran daring pada materi sifat dan perubahan wujud benda di kelas V SDN Kedaleman IV Cilegon.
4. **Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat tersebut diantaranya:

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat secara teoritis antara lain:

1. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan terutama dibidang pendidikan.
2. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis serta wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan.
3. Dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPA.
4. Dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksaan penelitian dimasa yang akan datang.
5. Manfaat secara praktis

Manfaat secara praktis antara lain:

1. Manfaat bagi peneliti

Memberikan kesempatan pada peneliti untuk dapat menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta bekal menjadi seorang pendidik agar memperhatikan faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran.

1. Manfaat bagi guru

Mampu dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi guru dalam menciptakan proses kegiatan pembelajaran daring yang optimal dan memperbaiki hasil belajar peserta didik pada materi sifat dan perubahan wujud benda dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

1. Manfaat bagi peserta didik.
2. Mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan baik.
3. Meningkatkan proses pembelajaran daring mata pelajaran ilmu pengetahuan (IPA).
4. Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada sifat dan perubahan wujud benda mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dalam pembelajaran daring.
5. **Definisi Istilah**

Definisi istilah dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pembelajaran Daring pada Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda” diantaranya :

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pelaksanaan pembelajaran yang menghubungkan antara guru dengan peserta didik secara virtual (tatap maya) yang menggunakan jaringan (internet). Pembelajaran daring yakni upaya untuk mencegah penyebaran virus corona serta pembelajaran tetap dilaksanakan meskipun melalui jaringan internet (tatap maya).

1. Sifat dan perubahan wujud benda

Sifat dan perubahan wujud benda merupakan sifat atau ciri khas yang dimiliki oleh wujud benda tersebut sehingga wujud benda yang mengubahnya menjadi wujud benda yang berbeda dari aslinya atau awal.

1. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka sistematika penulisan pada penelitian ini diantaranya:

1. Bagian awal skripsi terdiri dari *cover*, halaman judul, halaman pengesahan, halaman persetujuan, kata pengantar, halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah, surat pernyataan tidak melakukan kegiatan plagiat, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Bab I yang merupakan pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.
3. Bab II yang merupakan kajian teori yang terdiri dari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan penelitian yang relevan.
4. Bab III yang merupakan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik penelitian, latar penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian dan prosedur penelitian.
5. Bab IV yang merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari profil sekolah, hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.
6. Bab V yang merupakan simpulan dan saran yang tediri atas simpulan, dan saran.
7. Bagian akhir skripsi terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti